



Sinergitas Keluarga dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

Siti Fatmawati Kumala¹, Romi Faslah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: fatmawatikumala95@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-07 Keywords: <i>Family Synergy; Community; Education Quality; Madrasah Ibtidaiyah.</i>	This article discusses the extent to which synergy between family and community contributes to improving the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah. Using a qualitative approach through desk research, it analyzes relevant primary and secondary sources, including books, scholarly articles and official documents. The findings reveal that family and community synergy plays a strategic role in fostering a holistic and supportive educational environment. Families contribute by shaping children's character early on through emotional support, learning assistance and being role models at home. In parallel, the community functions as an external pillar by providing resources, participating in non-formal education activities and fostering a social ecosystem conducive to learning. Despite their importance, these synergies are still not optimal due to several challenges, such as low levels of parental education, limited time for family involvement, lack of awareness of participatory roles and weak communication between schools and the wider community. This research contributes to the theoretical development of Islamic education management and offers practical insights and policy recommendations to improve stakeholder collaboration at the basic education level. Ultimately, strengthening family and community engagement is critical to building a participatory and high-quality education ecosystem in Madrasah Ibtidaiyah.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-07 Kata kunci: <i>Sinergitas Keluarga; Masyarakat; Mutu Pendidikan; Madrasah Ibtidaiyah.</i>	Artikel ini bertujuan untuk membahas sejauh mana sinergi antara keluarga dan masyarakat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan, artikel ini menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan, termasuk buku-buku, artikel ilmiah, dan dokumen-dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi keluarga dan masyarakat memainkan peran strategis dalam membina lingkungan pendidikan yang holistik dan suportif. Keluarga berkontribusi dalam membentuk karakter anak sejak dini melalui dukungan emosional, pendampingan belajar, dan menjadi teladan di rumah. Sementara itu, masyarakat berperan sebagai pilar eksternal dengan menyediakan sumber daya, berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan non-formal, dan membina ekosistem sosial yang kondusif untuk belajar. Meskipun penting, sinergi ini masih belum optimal karena beberapa tantangan, seperti rendahnya tingkat pendidikan orang tua, terbatasnya waktu untuk keterlibatan keluarga, kurangnya kesadaran akan peran partisipatif, dan lemahnya komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan Islam dan menawarkan wawasan praktis serta rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kolaborasi pemangku kepentingan di tingkat pendidikan dasar. Pada akhirnya, memperkuat keterlibatan keluarga dan masyarakat sangat penting untuk membangun ekosistem pendidikan yang partisipatif dan berkualitas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan manusia dan peradaban. Keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas lembaga pendidikan formal, tetapi juga oleh keterlibatan aktif berbagai pihak, terutama keluarga dan masyarakat. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak di rumah berperan sebagai

fondasi penting bagi keberhasilan akademik dan spiritual siswa.(Ike Rusdiana, Trapsilo Prihandono 2020) Di sisi lain, masyarakat yang peduli terhadap pendidikan memiliki potensi besar dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif.(Maujud 2017)

Pendidikan dasar, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), berada pada posisi strategis sebagai tahap awal pembentukan karakter dan

kompetensi peserta didik, sehingga memerlukan dukungan kolaboratif dari seluruh elemen ekosistem pendidikan. (Era Dhika Safitri¹, Titik Haryati 2025) Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aulia Nur Aniza dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan berdampak positif terhadap pencapaian akademik, peningkatan motivasi belajar, penurunan angka putus sekolah, serta pembentukan karakter anak. (Aulia Nur Aniza, Winda Fitra Fadillah 2021)

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Mustain (2020) yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora. Studi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat terlibat aktif dalam berbagai aspek pengelolaan madrasah, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan program, evaluasi, hingga penyediaan sarana prasarana pendidikan (Mustain 2020)

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. berdasarkan laporan Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbudristek (2023), capaian literasi dan numerasi siswa SD/MI di Indonesia masih berada di bawah standar internasional, di mana lebih dari 50% siswa belum mencapai tingkat kemampuan minimum membaca dan berhitung. Hal ini menjadi indikasi kuat bahwa peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah masih menjadi persoalan mendesak. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset 2023)

Penelitian sebelumnya telah membahas peran orang tua dan masyarakat dalam pendidikan dasar. Misalnya, penelitian Haidir dkk. (2023) cenderung Menganalisis pengaruh pendampingan orang tua terhadap minat belajar membaca tulis Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zuhri Desa Medan Sinembah. (Haidir et al. 2023) Adapun dalam penelitian Nurhayati dan Ichsan. (2024) fokus menganalisis efektivitas pembelajaran di MI Kota Pekanbaru dengan menitik beratkan pada peran dan dukungan masyarakat. sinergi antara madrasah dan masyarakat guna menciptakan ekosistem pendidikan yang efektif. (Nurhayati 2024)

Namun kajian-kajian tersebut masih bersifat terpisah dan belum menelaah secara integratif konsep "sinergisitas" sebagai satu pendekatan terpadu. Hal ini menimbulkan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang penting untuk diisi agar diperoleh gambaran utuh tentang bagaimana keterlibatan kolektif ini berkontribusi terhadap mutu pendidikan di madrasah. Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama

penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep, bentuk, dan tantangan sinergisitas keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari artikel, buku dan prosiding hasil evaluasi, dengan menganalisis dan memahami berbagai pemikiran, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Sinergi Keluarga dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam ranah pendidikan, keluarga merupakan salah satu elemen utama dalam menciptakan sinergitas yang efektif. Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai unit sosial terkecil, tetapi juga sebagai landasan pertama dalam pembentukan nilai, karakter, dan kecerdasan anak. (Arianti 2022) Selain keluarga, masyarakat juga memainkan peran penting dalam memperkuat sinergitas pendidikan. Masyarakat merupakan lingkungan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses tumbuh kembang peserta didik. (Harjali 2013) Dalam konteks peran keluarga dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari beberapa bentuk keterlibatan yang nyata, yaitu:

- a) keluarga berperan sebagai teladan dan pengarah. Orang tua, sebagai figur utama dalam keluarga, dituntut untuk menunjukkan perilaku positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat yang dapat diteladani oleh anak. (Yanuartri, Jufri, and Syuaib 2016)
- b) keluarga berperan dalam memberikan dukungan emosional, Dalam proses pendidikan, peran ini sangat penting untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi intrinsik anak.
- c) bentuk sinergi keluarga juga terwujud melalui komunikasi dan kemitraan dengan pihak madrasah.
- d) menyediakan fasilitas belajar yang memadai di rumah. (Wahidin 2019)

Sementara itu, sinergi masyarakat dalam mendukung pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah memegang peranan penting yang tidak dapat diabaikan. sebagaimana diklasifikasikan oleh Sediono dkk. (2003), mencakup beberapa bentuk keterlibatan

tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (Harjali 2013)

- a) tingkat partisipasi yang paling dasar masyarakat adalah sebagai pengguna layanan pendidikan, peran serta masyarakat ditunjukkan dengan kemauan untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan formal, termasuk Madrasah Ibtidaiyah.
- b) Masyarakat sebagai penyedia sumber daya pendidikan baik berupa dana, tenaga, maupun bahan ajar.
- c) masyarakat sebagai mitra dalam pengambilan keputusan pendidikan, Keterlibatan masyarakat dalam forum musyawarah madrasah, rapat komite sekolah atau pertemuan strategis lainnya mencerminkan adanya kerja sama dalam merumuskan kebijakan pendidikan.
- d) masyarakat sebagai Pendukung Kegiatan Pendidikan, Masyarakat memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan berbagai kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh madrasah. Keterlibatan mereka dalam program seperti studi tur, pelatihan keterampilan dan kegiatan keagamaan.
- e) masyarakat sebagai Penyelenggara Pendidikan Nonformal, Berbagai institusi kemasyarakatan seperti surau, langgar, majelis ta'lim, dan organisasi lokal yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran diluar sistem formal.(Ismail Muhammad, Safrina Ariani 2024)
- f) Masyarakat sebagai pencipta ekosistem sosial yang mendukung pendidikan, Dukungan masyarakat juga tercermin dalam pembentukan lingkungan sosial yang kondusif terhadap proses pembelajaran anak.
- g) Gerakan literasi dan ekstrakurikuler berbasis komunitas, Kegiatan seperti taman baca masyarakat, kelas keterampilan, atau pengajian anak-anak yang dikelola komunitas tidak hanya memperkaya wawasan anak tetapi juga membangun budaya belajar yang kuat di luar sekolah.

Dengan demikian, bentuk-bentuk sinergi keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah secara nyata menjadi factor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sinergi ini berperan tidak hanya dalam mendukung aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan keberagamaan siswa.

2. Hambatan dalam Sinergi Keluarga dan Masyarakat terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Sinergi antara kedua pihak berperan penting dalam membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung pembelajaran, pembentukan karakter, serta penguatan nilai-nilai keislaman. Namun dalam implementasinya, partisipasi aktif keluarga dan masyarakat sering kali dihadapkan pada berbagai kendala yang menghambat kontribusi optimal mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hambatan-hambatan tersebut dapat berasal dari faktor internal keluarga maupun dari kompleksitas kondisi sosial masyarakat. Bentuk-bentuk hambatan dari Lingkungan Keluarga:

- a) Keterbatasan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Rendahnya tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu kendala utama dalam mendukung akademik perkembangan anak.
- b) Penyerahan Penuh Tanggung Jawab Pendidikan kepada Sekolah, Sebagian besar orang tua berasumsi bahwa tugas mereka telah selesai dengan menyekolahkan anak, sehingga tidak merasa perlu untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- c) Minimnya Waktu Interaksi antara Orang Tua dan Anak, karena terlalu sibuk dengan aktivitas kerja di luar rumah.

Adapun beberapa bentuk hambatan dari lingkungan masyarakat.

- a) Kurangnya Informasi tentang Program Madrasah, karena Minimnya sosialisasi dan komunikasi dari pihak madrasah mengenai program-program pendidikan mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui agenda atau kegiatan yang dapat mereka dukung.
- b) Keterbatasan Waktu Akibat Tuntutan Ekonomi, Kesibukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, terutama di kalangan menengah ke bawah, menjadi hambatan nyata dalam keterlibatan mereka terhadap pendidikan.(Yanto, Rodiah, and Lusiana 2016)

Sinergi antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangatlah penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada harus menjadi prioritas bersama agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan

berkarakter, serta memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sinergitas antara keluarga dan masyarakat merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, di mana keluarga berperan sebagai pembentuk karakter anak melalui dukungan emosional dan pendampingan belajar, sementara berfungsi masyarakat sebagai pilar eksternal yang menyediakan sumber daya dan menciptakan lingkungan sosial yang kondusif. Meskipun peran ini sangat strategis, tantangan seperti rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, kurangnya waktu interaksi, dan minimnya pemahaman mengenai pentingnya partisipasi masih menghambat optimalisasi sinergi ini. Oleh karena itu, diperlukan model kolaborasi yang sistematis dan berkelanjutan untuk mendorong keterlibatan aktif dari kedua pihak demi menciptakan ekosistem pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan karakter yang utuh.

B. Saran

Saran lanjutan terkait penelitian ini adalah mengembangkan program pelatihan bagi orang tua dan masyarakat mengenai peran mereka dalam pendidikan, serta memperkuat komunikasi antara madrasah dan komunitas. Selain itu, perlu dibangun model kolaborasi yang terintegrasi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan pendidikan. Penelitian lebih lanjut juga direkomendasikan untuk mengeksplorasi dampak program kolaboratif dan praktik terbaik dari madrasah yang berhasil menerapkan sinergitas ini. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti, C. 2022. "Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Aulia Nur Aniza, Winda Fitra Fadillah, A. Nurdela Amalia. 2021. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 14 Biru." *Jurnal ...* 4(3):150-57.
- Era Dhika Safitri1, Titik Haryati, Ghufroon Abdullah. 2025. "Optimalisasi Peran Tripusat Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal." 6(3):229-44. doi: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3>.
- Haidir, Haidir, Mardianto Mardianto, Sitti Isni Azzah, Three Wulan Ramadhani, and Rizka Amalia Rahmadhani. 2023. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 7(1):771-78. doi: [10.31004/basicedu.v7i1.4542](https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4542).
- Harjali. 2013. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan*. 1st ed. edited by M. Efendi. STAIN Ponorogo PRESS.
- Ike Rusdiana, Trapsilo Prihandono, Singgih Bektiarso. 2020. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak." *Jurnal Basicedu* 9(1):161-70. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9191>.
- Ismail Muhammad, Safrina Ariani, Aisyah Idris. 2024. "Jenis Pendidikan Nonformal Di Indonesia Abstrak." *Educator Development Journal* 2(2).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi. 2023. "Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023." *Merdeka Belajar*.
- Maujud, Fathul. 2017. "Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)." *PALAPA* 5(2):92-121. doi: [10.36088/palapa.v5i2.48](https://doi.org/10.36088/palapa.v5i2.48).
- Mustain. 2020. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus) Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora."
- Nurhayati, Ichsan. 2024. "Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Peran Dan Dukungan Masyarakat." *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education* 7(2):253. doi: [10.24014/ejpe.v7i2.34926](https://doi.org/10.24014/ejpe.v7i2.34926).
- Wahidin. 2019. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar." 3(1):232-45.

Yanto, Andri, Saleha Rodiah, and Elnovani Lusiana. 2016. "MODEL AKTIVITAS GERAKAN LITERASI BERBASIS KOMUNITAS DI SUDUT BACA SOREANG." *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 4(1):107. doi: 10.24198/jkip.v4i1.11629.

Yanuartri, Dian, A. Wahab Jufri, and Muhammad Zulfikar Syuaib. 2016. "KONTRIBUSI PARTISIPASI ORANGTUA DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR GUGUS 01 KECAMATAN AMPENAN KOTA MATARAM." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 1(1). doi: 10.29303/jipp.v1i1.8.